

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 412-419
e-ISSN: 2686-2964

PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT DAN PEMBUATAN BAHAN SANITASI DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19

Dewi Yuniasih, Suhendra Nuni Ihsana, Mar'atu Roisa Amini, Faiyana Nurul Arrifqi, Saumi Syahri Finanda, Tri Aulia Aflah

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec.
Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191
email: dewi.yuniasih@med.uad.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 masih terus berlangsung hingga saat ini, karenanya penerapan protokol kesehatan, program vaksinasi, dan lain sebagainya masih terus dijalankan. Dengan adanya pandemi ini hampir membuat semua sektor terdampak baik sektor kesehatan, pendidikan maupun ekonomi. Meskipun infeksi virus ini dikenal mengancam korban jiwa, sebagian kalangan masyarakat masih kurang memperhatikan penerapan protokol kesehatan yang baik. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan sosialisasi dan edukasi agar masyarakat dapat mengerti tentang Covid-19 dan cara pencegahannya sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang promosi kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 dan memberikan pelatihan pembuatan dan penggunaan bahan sanitasi pada warga. Program yang kami lakukan mencoba membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat mitra dengan memberikan penyuluhan tentang cara-cara pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19. Aktivitas penyuluhan difokuskan pada kegiatan 5 M: Memakai masker, mencuci tangan dengan air sabun dan atau hand sanitizer, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Sementara itu, pelatihan difokuskan kepada metode pembuatan hand sanitizer dengan menggunakan teknologi sederhana, mudah, murah dan aman terhadap lingkungan. Kunjungan awal telah dilaksanakan di Ma'had Al Atsar Qur'anic yang beralamat di dusun Banyu Urip RT 01, Caturharjo, Pandak, Bantul pada ~~akhir~~ 30 Juni 2021. Pada saat berkunjung ke masjid tersebut ternyata masih ditemukan kegiatan-kegiatan secara tatap muka seperti majlis taklim remaja, pondok pesantren putra, taman pendidikan al-quran (TPA), pondok pesantren dan rumah tahfidz quran. Dari semua aktivitas pada pesantren ini berpotensi menyebabkan resiko penyebaran virus Covid-19 relatif tinggi dan cepat karena masih sering melakukan kerumunan. Karenanya, setelah hasil kunjungan awal ditindaklanjuti dengan program sosialisasi penerapan protokol kesehatan serta edukasi kepada mitra. Kegiatan berikutnya adalah penyebaran brosur, penempelan poster 5M dan pembagian hand sanitizer. Selain itu, beberapa kegiatan aktivitas dilakukan melalui pembelajaran media video yang dibuat oleh tim. Kegiatan ini sangat relevan diterapkan agar masyarakat terus menjalankan kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan sehingga penyebaran Covid-19 akan berkurang.

Kata kunci: Promosi Kesehatan, Pendidikan Masa Pandemi, 5 M, Relawan Covid-19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is still ongoing today, therefore the implementation of health protocols, vaccination programs, and so on is still being carried out. With this pandemic, almost all sectors are affected, including the health, education and economic sectors. Although this viral infection is known to threaten lives, some people still don't pay attention to the implementation of good health protocols. Therefore, it is necessary to continue to carry out socialization and education so that the public can understand about Covid-19 and how to prevent it so that it can reduce the spread of Covid-19. The main purpose of this community service activity is to increase understanding of health promotion in the prevention and control of Covid-19 and provide training on the manufacture and use of sanitation materials to residents. Our program tries to help solve the problems of partner communities by providing counseling on ways to prevent and control the spread of Covid-19. The outreach activities focused on the 5 M activities: Wearing masks, washing hands with soapy water and/or hand sanitizers, maintaining distance, reducing mobility and avoiding crowds. Meanwhile, the training focused on the method of making hand sanitizers using simple, easy, inexpensive and safe technology for the environment. The initial visit was carried out at Ma'had Al Atsar Qur'anic which is located at the hamlet of Banyu Urip RT 01, Caturharjo, Pandak, Bantul at the end of June 2021. During the visit to the mosque, it was found that face-to-face activities such as majlis taklim were found. youth, male Islamic boarding schools, al-quran education parks (TPA), Islamic boarding schools and tahfidz quran houses. Of all the activities at this pesantren, the risk of spreading the Covid-19 virus is relatively high and fast because there are still crowds. Therefore, after the results of the initial visit, it was followed up with a socialization program on the application of health protocols and education to partners. The next activity was distributing brochures, pasting 5M posters and distributing hand sanitizer. In addition, several activities were carried out through video learning media made by the team. This activity is very relevant to be implemented so that the community continues to carry out activities in accordance with health protocols so that the spread of Covid-19 will be reduced.

Keywords: Health Promotion, Education during the Pandemic, 5 M, Covid-19 Volunteers

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi akibat penyebaran virus covid-19 telah melanda seluruh negara, termasuk Indonesia. Status kasus di Indonesia sudah melampaui lebih dari 4,2 juta kasus dengan angka kematian lebih dari 142 ribu jiwa dan kesembuhan sekitar 4 juta pasien per 4 Oktober 2021 (Satgas, 2021)

Virus yang menyebabkan COVID-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya. Seseorang dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika berada terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi COVID-19. Penularan juga bisa terjadi jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut (Sarnoto, 2021).

Dengan angka penularan yang semakin bertambah, banyak upaya telah dimulai dari pemerintah, organisasi masyarakat dan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk menghambat lajut penyebaran covid-19 di masyarakat. Target utama dari inisiatif tersebut adalah mencegah bertambahnya masyarakat yang terpapar akibat terinfeksi covid-19.

Pendidikan adalah salah satu sektor di masyarakat yang terdampak akibat covid-19 (Septiani, 2021). Hingga kini, pemerintah menetapkan pembelajaran daring dalam semua aktivitas pembelajaran (Shidik, 2021). Demikian juga pendidikan agama secara tatap muka langsung di banyak pesantren dan di masjid dihentikan, menyusul beberapa temuan merebaknya covid di beberapa pesantren terkemuka. Imbasnya, kegiatan pembelajaran keagamaan dihentikan di banyak daerah. Kondisi ini kemudian memunculkan kekhawatiran para orang tua dan alim ulama di beberapa daerah karena dengan kondisi ini dikhawatirkan menghambat pendidikan moral anak-anak selama pandemi (Yusuf, 2017).

Meski demikian, masih banyak aktivitas keagamaan di tempat-tempat seperti majelis taklim di masjid, beberapa pesantren lokal dan taman pendidikan al-quran yang dikelola kolektif warga masih berjalan dengan aktivitas tatap muka langsung (luring) (Sarnoto et al., 2021)

Keinginan menyelenggarakan pendidikan agama sebagai landasan moral generasi masa depan dengan pencegahan penyebaran covid-19 menjadi hal yang dilematis. Karenanya, perlu difikirkan dari sekarang mempromosikan protokol kesehatan dan penerapannya untuk mendukung kondisi proses pembelajaran agama yang sehat di tempat-tempat tersebut.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang promosi kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 dan memberikan pelatihan pembuatan dan penggunaan bahan sanitasi pada warga. Target promosi kesehatan adalah warga sekitar yang masih terlibat aktivitas keagamaan, para pengelola majelis taklim, santri dan petugasnya.

Berdasarkan hal atas, pengabdian ini mencoba menyelesaikan permasalahan masyarakat mitra dengan memberikan penyuluhan tentang cara-cara pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19. Penyuluhan difokuskan pada kegiatan 5 M: memakai masker, mencuci tangan dengan air sabun dan atau hand sanitizer, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Sementara itu, pelatihan akan di fokuskan kepada metode pembuatan *hand sanitizer* dengan menggunakan teknologi sederhana, mudah, murah dan aman terhadap lingkungan. Produk yang dihasilkan tentunya harus menarik sehingga layak jika ingin dijual atau dipasarkan.

Pengabdian diharapkan mampu memberi pemahaman yang baik tentang penerapan promosi kesehatan sehingga meningkatkan kesadaran diri dalam melakukan pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19, baik di lingkungan, fasilitas ibadah dan ruang belajar agama (majelis taklim, surau maupun pesantren). Tidak sampai disitu saja, pengabdian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat tambahan dengan kemampuan mandiri membuat dan

memakai bahan – bahan sanitasi yang diperlukan seperti sabun dan *hand sanitizer* sehingga mencegah penyebaran Covid-19.

Dengan semangat kuat dan niat ingin memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, maka ide penyampaian promosi kesehatan dan pelatihan pembuatan bahan sanitasi menjadi salah satu pilihan yang sekaligus diharapkan mampu menjadi salah solusi dalam mengendalikan penyebaran pandemic ini. Tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa pengabdian ini akan memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat. Ke depannya, bila model promosi kesehatan yang diterapkan berguna dan bermanfaat, diharapkan menjadi model untuk penerapan di level yang lebih luas.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Ma'had Al Atsar Qur'anic dan IT/masjid jami' Al Atsar yang beralamat di dusun Banyu Urip RT 01, Caturharjo, Pandak, Bantul.

Kegiatan yang kami lakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Penyampaian Protokol Kesehatan

Untuk mendukung pencegahan covid-19 dibutuhkan promosi kesehatan yang bertujuan memberikan informasi kesehatan terkait covid-19 yang transparan dan berkesinambungan sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu memutus mata rantai penyebaran virus ini. Penyampaian materi tentang protokol Kesehatan dipaparkan dengan menggunakan media promosi Kesehatan melalui video rekaman secara online.

2. Pelatihan pembuatan dan penyerahan *hand sanitizer*

Bahan utama yang diperlukan dalam pembuatan 10 liter *hand sanitizer* menurut standar WHO adalah sebagai berikut:

- Alkohol (etanol) 96 % sebanyak 8.333 ml
- Hidrogen peroksida 3 persen sebanyak 417 ml
- Gliserol 98% sebanyak 145 ml
- Sisanya sebanyak 1105 ml ditambahkan air distilat (hasil penyulingan/ demineralised water).

3. Penyebaran brosur

Penyebaran brosur dilakukan di wilayah pesantren dan masyarakat sekitar

4. Pemasangan spanduk 5M

Pemasangan 5M dilakukan di lokasi masjid ~~dan beberapa tempat~~ yang mudah dilihat.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Kondisi Mitra

Mitra dalam proposal ini adalah lembaga pendidikan agama. Mitra mengelola pendidikan agama berupa ma'had (lembaga pendidikan agama) dan masjid Al Atsar. Kegiatan pendidikan agama diselenggarakan di lingkungan ma'had di dalam masjid maupun di dalam ruangan ma'had. Sebagian besar warga dan orang tua tetap menginginkan kegiatan tersebut tetap diselenggarakan hingga saat ini meski dengan pengaturan waktu yang dikurangi sesuai kesanggupan.



Gambar 1. Aktivitas pembelajaran di dalam dan di teras masjid

Pada saat kunjungan ke mitra pada tanggal 30 Juni 2021, kami mendapati bahwa pada aktivitas pembelajaran agama, santri berkumpul di dalam masjid atau di teras masjid (Gambar 1). Santri terdiri dari 2 kategori: kategori 1 adalah santri laki-laki dewasa yang melakukan semua aktivitasnya di dalam masjid. Aktivitas belajar santri kategori 1 meliputi menghafal Alqur'an, ceramah dan diskusi dilakukan di ruang masjid, demikian juga dengan aktivitas istirahat dan tidur. Adapun santri kategori ke 2 adalah santri anak-anak, laki-laki dan perempuan, yang melakukan aktivitas belajar di dalam masjid dan atau teras masjid. Santri kategori 2 ini hanya beberapa jam saja di masjid dan selanjutnya pulang ke rumah masing-masing. Santri kategori 2 ini adalah putra-putri masyarakat sekitar masjid.

Dengan kondisi yang kami jumpai ini, dari sudut penerapan protokol kesehatan beberapa point kritis yang dapat disimpulkan antara lain:

- Adanya kumpulan massa
- Adanya pontesi kontak yang relatif dekat dan sering
- Adanya akumulasi droplet di tempat belajar agama
- Adanya kontak sesama serta kontak melalui benda-benda, ruangan, lantai masjid, dll.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksana kegiatan di depan Lokasi pengabdian

2. Penyuluhan Protokol Kesehatan



Gambar 3. Video Promosi Kesehatan
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=M8PRgyYJ9xk>)

Kegiatan promosi kesehatan yang kami lakukan bertujuan meningkatkan pemahaman tentang protokol kesehatan semasa pandemi yang baik kepada masyarakat mitra. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui media video yang dibuat oleh tim kami (<https://www.youtube.com/watch?v=M8PRgyYJ9xk>). Aktivitas penyuluhan difokuskan pada kegiatan 5 M: memakai masker, mencuci tangan dengan air sabun dan atau *hand sanitizer*, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan

Selanjutnya, dampak yang diharapkan dari kegiatan promosi kesehatan tersebut adalah dapat membangun kesadaran kolektif untuk saling bantu-membantu menjaga kondisi lingkungan menjadi lebih sehat dan lebih baik serta terjaga dari penularan yang membahayakan kesehatan.

3. Pembuatan dan Penyerahan Hand Sanitizer

Pembuatan hand sanitizer dilakukan oleh tim kami dengan menggunakan teknologi sederhana, mudah, murah dan aman terhadap lingkungan. Pembuatan *hand sanitizer* direkam dan selanjutnya disampaikan secara online.



Gambar 4. Pembuatan Hand sanitizer

Adapun dampak dari kegiatan ini adalah agar para santri dan masyarakat sekitar masjid mengetahui cara pembuatan *hand sanitizer* dan mampu membuatnya sendiri, baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan masjid secara umum.

4. Penyebaran Brosur

Penyebaran brosur protokol kesehatan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para santri dan masyarakat sekitar pesantren tentang pandemi dan upaya pencegahan dan pengendaliannya.



Gambar 5. Brosur protokol Kesehatan

5. Pemasangan Spanduk 5M

Pemasangan spanduk di tempat yang mudah dilihat bertujuan agar dapat mengingatkan santri dan masyarakat sekitar saat melewati tempat-tempat tersebut.



Gambar 6. Spanduk 5 M

Pada tanggal 5 November 2021 kami melakukan kunjungan langsung ke mitra untuk melakukan pembicaraan lanjutan berkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian. Mitra menyatakan keinginan dan harapan keberlanjutan program serupa dan berharap bisa berkesinambungan. Selain itu, mitra memberi usulan agar kunjungan pemeriksaan kesehatan dapat dilanjutkan secara rutin dan akan lebih bermanfaat sekiranya bisa menjadi sebuah klinik kesehatan di tempat mitra.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kami yang berupa penyuluhan protocol Kesehatan, pelatihan pembuatan hand sanitizer, penyebaran brosur promosi Kesehatan dan penempelan poster 5M sangat relevan diterapkan, agar mitra dan masyarakat terus menjalankan kegiatan sesuai dengan protokol kesehatan sehingga penyebaran Covid-19 akan berkurang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UAD selaku pemberi dana sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana, dan Pesantren Tahfidzh Quran Masjid Al Altsar, Desa Banyu Urip, Catur Harjo, Bantul selaku mitra pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., & Rahmawati, S. T. (2021). *Kegiatan & Program Dakwah selama Pandemi (Studi Lapangan Masjid Jami' Al Azhar Jakapermai, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia)*.
- Satgas. (2021). *Peta Sebaran Covid-19*. <https://covid19.go.id/>
- Septiani, A. (2021). Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2594-2606.
- Shidik, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Research gate*.
- Yusuf, Bistari Basuni. 2017. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 1(2):13–20